

**PETUNJUK TEKNIS**  
**KEJUARAAN REGU KIBAR BENDERA (RUKIBRA)**  
**FORBASI JAKARTA TIMUR**



**FORBASI**  
**KOTA JAKARTA TIMUR**

**FORBASI KOTA JAKARTA TIMUR**

Jl. Raya Bogor KM 19, Gedung Lippo Plaza Kramat Jati,  
Lantai 2, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur, 13510

---

## A. KETENTUAN UMUM

1. Peserta lomba adalah siswa/i SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA se-Jabodetabek.
2. Anggota PPI tingkat manapun diperbolehkan menjadi peserta lomba.
3. Format lomba adalah Regu Kibar Bendera (RUKIBRA).
4. Peserta dan pendukung wajib menjaga keamanan barangnya masing-masing. Segala bentuk kehilangan yang terjadi diluar dari barang sitaan, tidak menjadi tanggung jawab panitia.
5. Peserta dan pendukung wajib menjaga kebersihan selama berada di area perlombaan.
6. Peserta dan pendukung wajib menjunjung tinggi nilai sportivitas dan kejujuran.
7. Peserta dan pendukung dilarang keras membawa barang terlarang (*forbidden items*).
8. Panitia akan melakukan pengecekan tas dan *body checking* sebelum peserta dan pendukung memasuki area perlombaan.
9. Apabila tetap membawa *forbidden items*, maka akan disimpan oleh panitia sampai acara selesai (kecuali untuk barang tertentu).
10. Seluruh peserta dan pendukung wajib menaati peraturan yang berlaku. Setiap pelanggaran dan segala bentuk kecurangan yang dilakukan akan dikenakan sanksi.

## B. KETENTUAN KHUSUS

- **Peserta Lomba**

1. Lomba diikuti oleh siswa/i SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA yang terdaftar di sekolah asal. Apabila melanggar, maka panitia berhak mendiskualifikasi peserta.
2. Kuota peserta SD adalah 5 pasukan, kuota SMP sebanyak 20 pasukan, serta SMA sederajat sebanyak 25 pasukan. Tiap sekolah hanya dapat mengirimkan maksimal 1 pasukan. Apabila kuota belum terpenuhi sampai waktu yang ditentukan, maka peserta dapat mengirimkan maksimal 2 pasukan.
3. Setiap pasukan terdiri dari 15 anggota + 1 komandan + 2 cadangan (5 saf 3 banjar).
4. Bagi peserta yang tidak hadir saat hari pelaksanaan lomba tanpa konfirmasi ke panitia, maka panitia berhak memajukan nomor urut setelahnya.
5. Seluruh peserta diwajibkan mengikuti rangkaian acara dari awal sampai akhir, mulai dari apel pembukaan sampai pengumuman.
6. Setiap pasukan wajib didampingi oleh 2 orang official.
7. Peserta menggunakan pakaian lomba berupa Pakaian Dinas Upacara (PDU) 1/PDU 2/seragam sekolah dengan mempertimbangkan nilai kesopanan dan tidak menggunakan atribut TNI/Polri/PPI.

---

- **Pendukung**

1. Bagi setiap orang yang datang diluar dari 16 orang pasukan, 2 orang cadangan, dan 2 orang official, maka akan dianggap sebagai pendukung (*supporter*).
2. Harga tiket masuk bagi pendukung adalah Rp25.000/orang untuk kategori *on the spot* atau tiket yang dijual saat hari pelaksanaan dan Rp20.000/orang untuk kategori *pre-sale* atau tiket terbatas yang dijual sebelum hari pelaksanaan.
3. Pendukung dilarang memenuhi area kelas/barak peserta/daerah persiapan dan memasuki area steril perlombaan serta mengganggu kenyamanan peserta lain.
4. Pendukung dilarang memberikan kode dan isyarat dalam bentuk apapun saat perlombaan berlangsung.
5. Pendukung hanya diperbolehkan berteriak atau memberi dukungan pada saat sebelum peserta melewati garis awal dan setelah peserta melewati garis akhir.

- **Pendaftaran dan Administrasi**

1. Pendaftaran dimulai sejak 31 Juli hingga 30 Agustus 2026, selama kuota masih tersedia.
2. Biaya pendaftaran sebesar Rp400.000/tim dan tidak ada pembayaran uang muka (DP).
3. Pembayaran dikirimkan secara transfer melalui **Bank Jakarta (DKI) dengan nomor rekening 60123194819 atas nama AININ AL KHAIROH** (kode bank 111).
4. Peserta dinyatakan resmi terdaftar setelah melakukan pelunasan biaya registrasi. Apabila peserta mengundurkan diri, maka biaya registrasi tidak dapat dikembalikan.
5. Apabila kuota telah terpenuhi sebelum waktu pendaftaran selesai, calon peserta yang ingin mendaftar akan dimasukkan ke dalam daftar tunggu. Jika terdapat kuota kembali, setiap perwakilan akan dihubungi, dan calon peserta yang terlebih dahulu melakukan pelunasan, akan diprioritaskan untuk mengisi kuota yang kosong.
6. Bagi peserta yang mengundurkan diri, tidak diperbolehkan untuk menukar kuotanya dengan pasukan lain.
7. Peserta mengumpulkan administrasi paling lambat pada saat apel pembukaan.
8. Berkas administrasi yang dikumpulkan berupa:
  - a. Surat Keterangan Sekolah yang ditandatangani kepala sekolah beserta stempel.
  - b. Formulir Foto Pasukan dengan latar belakang merah untuk tingkat SD/MI, biru untuk tingkat SMP/MTs, dan abu-abu untuk tingkat SMA/SMK/MA.
  - c. Kartu Tanda Anggota (KTA) Forbasi Jakarta Timur yang masih berlaku.

---

- **Pertemuan Teknis**

1. Peserta yang telah terdaftar, wajib mengirimkan 2 orang perwakilan (termasuk pelatih) untuk menghadiri Pertemuan Teknis (*technical meeting*).
2. Peserta yang tidak menghadiri *technical meeting*, dianggap menyetujui seluruh ketentuan dan keputusan hasil *technical meeting*.
3. Peserta yang ingin mengajukan komplain saat hari pelaksanaan lomba, hanya bisa dilakukan oleh perwakilan yang menghadiri *technical meeting* disertai dengan bukti yang kuat dan jelas.
4. Setiap perwakilan wajib sudah hadir 30 menit sebelum *technical meeting* dimulai.
5. Pengundian nomor urut akan dilakukan saat *technical meeting*.
6. Keputusan panitia dan juri tidak dapat diganggu gugat.
7. Untuk ketentuan lain yang belum ditetapkan, akan dibahas saat *technical meeting*.

- **Apel Pembukaan**

1. Apel pembukaan dilaksanakan pada hari Jumat, 11 September 2026.
2. Seluruh peserta wajib mengirimkan perwakilan sebanyak 2 orang.
3. Setiap perwakilan yang mengikuti apel pembukaan, menggunakan seragam sekolah masing-masing lengkap dengan penutup kepala dan atribut lainnya.
4. Bagi yang belum mengumpulkan berkas administrasi, pengumpulan dapat dilakukan paling lambat saat apel pembukaan.
5. Setiap perwakilan hadir 30 menit sebelum apel dimulai.

- **Perlengkapan yang Disediakan**

1. Bendera lomba ukuran 100 cm x 150 cm untuk SD/MI
2. Bendera lomba ukuran 120 cm x 180 cm untuk SMP/MTs
3. Bendera lomba ukuran 150 cm x 225 cm untuk SMA/SMK/MA
4. Tiang bendera dengan tinggi 14 meter (akan diinformasikan kembali)
5. Pengeras suara untuk pemutaran lagu Indonesia Raya
6. Baki beserta alasnya, apabila terdapat pasukan yang tidak membawa baki

---

- Penilaian Perlombaan

1. Penilaian di daerah persiapan
2. Penilaian pasukan menuju tiang
3. Penilaian buka dan tutup formasi
4. Penilaian pengibar bendera
5. Penilaian pembawa bendera
6. Penilaian komandan pasukan
7. Penilaian pasukan menuju garis akhir

- Dewan Juri

1. Dewan juri perlombaan merupakan perwakilan dari Pengurus Besar (PB) Forbasi, Purna Paskibraka Indonesia (PPI), Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan profesional.
2. Juri yang ditempatkan yaitu 3 orang sebagai juri utama dan 1 orang sebagai juri di daerah persiapan.

- Larangan

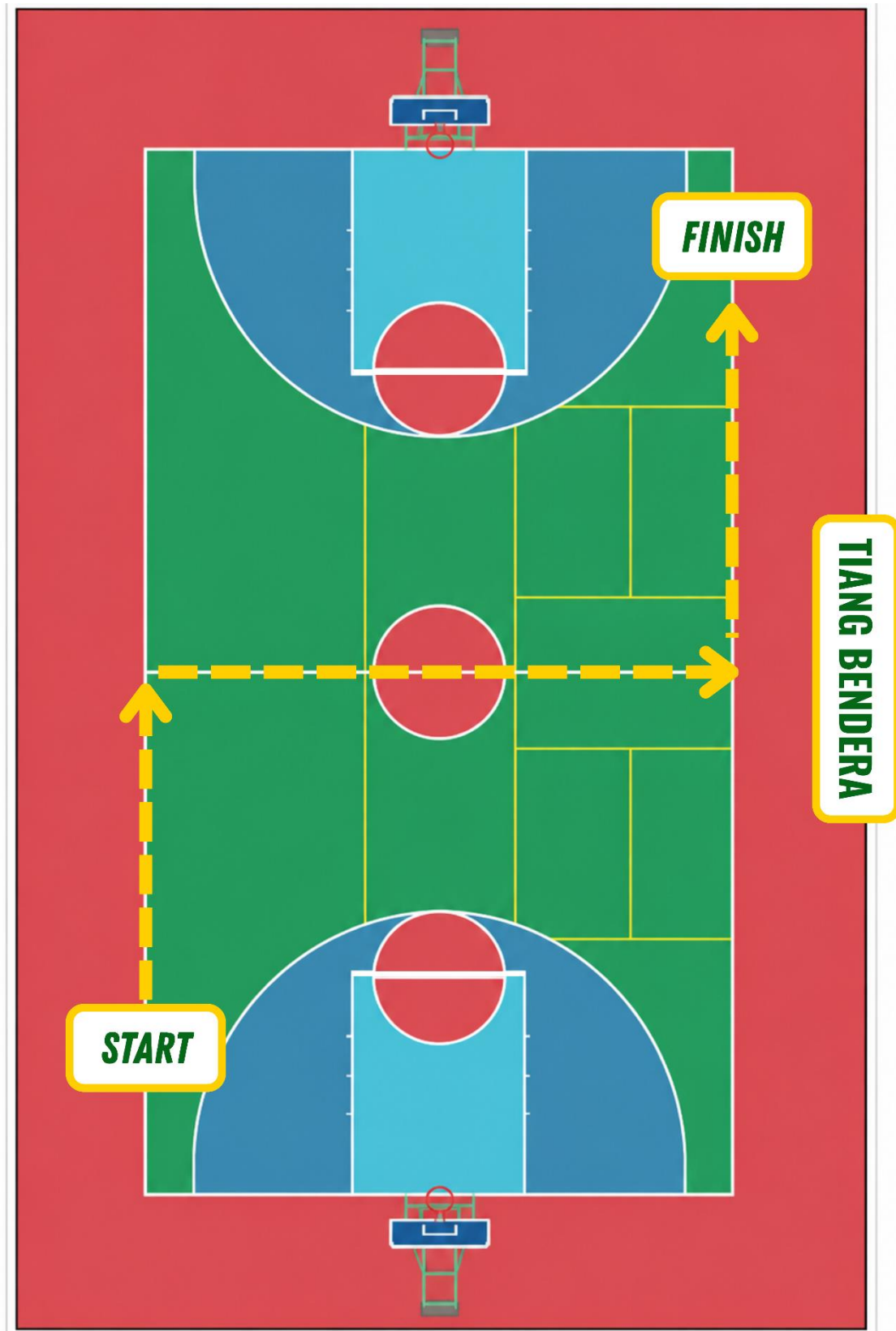
1. Peserta dan pendukung dilarang untuk:
  - Merusak, mengotori, atau menghilangkan inventaris di area perlombaan
  - Melakukan interaksi dengan juri
  - Melanggar ketentuan yang berlaku
2. Peserta dan pendukung dilarang membawa:
  - Alat tulis [dikembalikan]
  - Makanan dan minuman perorangan dari luar
  - Minuman keras
  - Rokok, vape, pod, atau sejenisnya
  - Laser, konfeti, senjata tajam, dan senjata api

- Narahubung

- Tingkat SD/MI dan SMP/MTs: Kak Hasyim (0895326165551)
- Tingkat SMA/SMK/MA: Kak Hanif (088211008061)

---

### C. DENAH LAPANGAN



---

#### D. KETENTUAN LOMBA

1. Lomba ini mengacu pada Peraturan Panglima (PERPANG) TNI nomor 57 dan 58 tahun 2018.
2. Peserta sudah harus siap tampil 30 menit sebelum waktu tampil masing-masing.
3. Peserta memasuki daerah persiapan setelah dipanggil panitia sesuai nomor urut.
4. Pemanggilan peserta dilakukan sebanyak 3 kali, apabila peserta belum tiba di Daerah Persiapan (DP) 1 setelah 3 kali dipanggil, maka akan dikenakan pengurangan poin sebesar dan akan dipindahkan ke nomor urut terakhir.
5. Waktu tampil yang diberikan adalah 9 menit. Jika terdapat kendala di tengah perlombaan akibat dari faktor cuaca atau teknis dari panitia, maka waktu akan dihentikan sementara dan akan dilanjutkan kembali dari gerakan terakhir yang dilakukan. Apabila melebihi batas waktu yang diberikan, maka akan dikenakan pengurangan nilai.
6. Pasukan memasuki lapangan dengan posisi 3 banjar dan komandan pasukan berada di sebelah kanan penjur.
7. Setelah penilaian di daerah persiapan, pengibar dipersilahkan untuk langsung melipat bendera dan tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Lalu pengerek mengikat tali tiang sesuai dengan ketentuan yang ada. Tidak ada penilaian untuk pelipatan bendera.
8. Peserta memasuki lapangan lomba setelah dipersilahkan oleh panitia dengan langkah tegap dan tanpa aba-aba atau gerakan apapun sebelum itu.
9. Waktu dimulai setelah saf 1 melewati garis awal (*start*).
10. Setelah sampai di depan tiang bendera, pasukan langsung membuka formasi dengan posisi komandan pasukan berada di paling depan sebelah kanan, pembawa bendera berada di paling depan sebelah kiri, dan pengibar bendera berada di depan tiang dengan jarak yang cukup untuk melakukan langkah tegap terlebih dahulu.
11. Pengibar menuju tiang dan melakukan proses pengibaran sampai kembali ke posisi awal. Pasukan melakukan penghormatan kepada bendera selama lagu Indonesia Raya.
12. Bendera dikatakan sampai dengan tepat apabila mencapai puncak tiang bersamaan dengan suku kata “lah” pada kata “Hiduplah” di bait terakhir lagu Indonesia Raya. Lagu Indonesia Raya yang digunakan adalah lagu berupa instrumental dengan intro dan terdiri dari 1 stanza.
13. Pasukan menutup formasi dengan posisi barisan yang sama, lalu menuju garis akhir.
14. Waktu dihentikan setelah saf terakhir melewati garis akhir (*finish*).

---

## **E. JADWAL KEGIATAN**

### **1. Pertemuan Teknis (*Technical Meeting*)**

Hari : Minggu  
Tanggal : 30 Agustus 2026  
Waktu : 07.30–13.00 WIB  
Tempat : Aula SMPN 256 Jakarta

### **2. Uji Coba Lapangan (*Test Track*)**

Hari : Senin–Minggu  
Tanggal : 31 Agustus–6 September 2026  
Waktu : 14.30–17.00 dan 07.00–15.30 WIB  
Tempat : Lapangan SMPN 256 Jakarta

### **3. Apel Pembukaan**

Hari : Jumat  
Tanggal : 11 September 2026  
Waktu : 13.00–15.00 WIB  
Tempat : Lapangan SMPN 256 Jakarta

### **4. Pelaksanaan Lomba**

Hari : Sabtu  
Tanggal : 12 September 2026  
Waktu : 05.00–20.00 WIB  
Tempat : SMPN 256 Jakarta

---

## F. KETENTUAN HADIAH

Hadiah peserta SD/MI, SMP/MTs sederajat dan SMA/SMK/MA sederajat:

- Juara Umum (piala + sertifikat)
- Juara Utama 1, 2, 3 (piala + sertifikat + uang pembinaan)
- Juara Harapan 1, 2, 3 (piala + sertifikat)
- Juara Madya 1, 2, 3 (piala + sertifikat)
- Juara Pengibar Terbaik 1, 2, 3 (piala + sertifikat)
- Juara Komandan Terbaik 1, 2, 3 (piala + sertifikat)
- Juara Pembawa Bendera Terbaik 1, 2, 3 (piala + sertifikat)
- Juara Formasi Terbaik 1, 2, 3 (piala + sertifikat)
- Juara PBB Terbaik 1, 2, 3 (piala + sertifikat)
- Juara Pasukan Terfavorit 1, 2, 3 (piala + sertifikat)

Catatan: Untuk tingkat SD/MI, piala peringkat hanya sampai Juara Harapan 2.

## G. KONDISI KHUSUS

1. Apabila pasukan pingsan di tengah perlombaan, waktu akan dihentikan sementara. Pasukan yang pingsan hanya dapat digantikan oleh cadangan. Jika tidak, maka tidak dikenakan pengurangan nilai, akan tetapi dapat mempengaruhi penilaian juri khususnya untuk penilaian PBB dan formasi. Waktu dilanjutkan dari gerakan terakhir.
2. Apabila komandan pingsan di tengah perlombaan, atau pengibar dan pembawa bendera pingsan sebelum atau saat pengibaran bendera, maka pasukan akan didiskualifikasi. Jika pengibar dan pembawa bendera pingsan setelah pengibaran bendera, maka diberlakukan ketentuan sesuai dengan nomor 1.
3. Jika terjadi hujan gerimis, lomba tetap dilanjutkan. Apabila hujan deras, maka lomba dihentikan sementara. Jika hujan deras berlangsung lama, maka *official* pasukan yang sedang atau belum tampil akan dikumpulkan untuk mencapai kesepakatan bersama.
4. Jika bendera yang dibawa oleh pembawa bendera terjatuh akibat dari angin kencang dan bukan kelalaian dari peserta, maka waktu akan dihentikan sementara untuk mengembalikan posisi bendera. Apabila bendera terhempas tapi tidak sampai terjatuh, maka waktu akan tetap dilanjutkan sampai selesai.
5. Apabila terjadi kegaduhan saat peserta sedang tampil, maka waktu akan dihentikan sementara sampai situasi kembali tenang. Jika kegaduhan kembali terjadi, maka peserta dapat dikenakan pengurangan nilai.

---

## **H. 10 TAHAPAN PENGIBARAN**

1. Pemegangan tali. Pengerek dan pembentang memegang tali bersama-sama.
2. Pembukaan ikatan tali. Pengerek membuka ikatan tali dengan cepat tanpa terlihat terburu-buru.
3. Pengecekan tali. Pengerek melihat ke atas untuk memastikan tali tidak terlilit.
4. Penyerahan tali dari pengerek ke pembentang. Pengerek menyerahkan tali yang tidak ada pengaitnya kepada pembentang.
5. Pengamanan tali. Pengerek melakukan pengamanan tali dengan tangan kanan untuk tali bagian atas, dan tangan kiri untuk tali bagian bawah.
6. Pengaitan tali. Pengerek memasang pengait bagian atas pada bendera yang berwarna gelap, dan pengait bagian bawah pada bendera yang berwarna cerah.
7. Penyerahan tali dari pembentang ke pengerek.
8. Pembentangan bendera. Pengerek menarik tali yang dipegangnya sampai bendera terbentuk dengan tegang. Penopang menahan tali yang dipegangnya dengan posisi sikap sempurna. Pembentang mundur sebanyak tiga langkah lalu membentangkan bendera sampai terbentuk dengan tegang lalu memberikan laporan “Bendera, siap!”.
9. Pengerekan bendera. Pengerek melakukan pengerekan sampai bendera mencapai puncak tiang atau lagu Indonesia Raya selesai. Penopang mengulur tali agar tidak menyulitkan pengerek. Pembentang melangkah maju dan melakukan pelepasan bendera di posisi awal, lalu melakukan pencerminan gerakan dengan pengerek.
10. Penutupan ikatan tali. Setelah aba-aba “Tegak, gerak!” dari komandan pasukan, pengerek menutup ikatan tali dengan cepat tanpa terlihat terburu-buru.